

**KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK
DALAM PERSPEKTIF AL-GHAZALI**



SKRIPSI

Oleh :

ANGGA MARIA SUSANTO

NPM: 20100720169

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2012

**KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK
DALAM PERSPEKTIF IMAM AL-GHAZALI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I) Strata satu
Pada Prodi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2012

NOTA DINAS

Yogyakarta, 12 Juli 2012

Lampiran : 2 eks. Skripsi

Hal : SKRIPSI

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah menerima dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Angga Maria Susanto

NPM : 20100720169

Judul Skripsi : **Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian akhir tingkat Sarjana pada Fakultas Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Bersama ini saya sampaikan naskah skripsi tersebut, dengan harapan dapat diterima dan segera dimunaqosyahkan.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Dosen Pembimbing,



(Ghoffar Ismail, S.Ag., MA.)

MOTTO

آدَابُ الْمَرْءَ خَيْرٌ مِنْ ذَهَبِهِ
سُوءُ الْخُلُقِ يُعْدِي

Adab seseorang itu lebih baik (lebih berharga) daripada emasnya.

Kerusakan budi pekerti/akhlaq itu menular.
(معجم حكمة العرب، 384)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh kerendahan hati dan segenap rasa hormat yang sedalam-dalamnya, ku persembahkan karya sederhana ini sebagai wujud rasa cinta, bakti, dan taatku kepada:

Ayah handa (Bustomi) dan Ibunda (Nur Lela) yang sangat saya sayangi dan saya hormati, serta kakak tersayang (Fetty Anggraini), beserta keluarga besarku dan teman-teman seperjuangan khususnya PAI 2008.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya sampaikan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya pribadi, dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu Perguruan Tinggi manapun.

Sepanjang sepengetahuan penulis, juga tidak terdapat karya dan atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 12 Juli 2012



Angga Maria susanto
20100720169

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ
صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ، التَّبَيِّنِ الْأَمَّيِّ وَعَلَى أَلِهِ وَصَاحِبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ؛

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik berupa bimbingan, pengarahan, nasihat maupun dorongan moral.

Pada kesempatan ini, penulis hendak mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. H. Nawari Ismail, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Nurwanto, S.Ag.,MA, M. Ed, selaku Ketua Jurusan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Ghoffar Ismail, S. Ag., MA, dan Muh. Samsuddin, S.Ag. M. Pd. Dosen Pembimbing skripsi dan proposal skripsi yang telah memberikan bimbingan sehingga penulis bisa menyelesaikan karya tulis ini.

4. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu mendukung, menyemangati, dan selalu mendo'akan ananda tanpa kenal lelah.
5. Seluruh keluarga besar, kakakku tersayang Fetty Anggraini, terimakasih atas dukungan doa'nya.
6. Nur Fitriyanti Imamah, Ratih, dan Hikmah, keluarga baru yang telah mencerahkan hari-hari penulis.
7. Teman- teman seperjuangan di Fakultas Agama Islam, tetap semangat untuk selalu menjadi yang terbaik.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dan terimakasih atas dukungannya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengetahuan yang ada pada penulis, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pembaca skripsi ini. Akhirukallam akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat dipergunakan dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Juli 2012

Penyusun



Angga Maria S

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
TRANSLATE	ix
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
D. Tinjauan Pustaka	12
E. Kerangka Teoritik	15
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Pembahasan	20
BAB II PROFIL AL-GHAZALI	22
A. Latar Belakang Kehidupan Al-Ghazali	22
B. Keadaan Sosial Politik	27
C. Pendidikan dan Perkembangan Intelektual Al-Ghazali.	32
D. Karya-karya Al-Ghazali	35
BAB III KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK PERSPEKTIF AL-GHAZALI ...	42
A. Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Al-Ghazali	42
B. Tujuan Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Al-Ghazali	52
C. Sumber dan Dasar Akhlak dalam Perspektif Al-Ghazali.....	56
D. Pembagian Akhlak dalam Perspektif Al-Ghazali	59
E. Metode Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Al-Ghazali	65
F. Pendidikan Akhlak Perspektif Al-Ghazali	71
BAB IV KESIMPULAN SARAN DAN KETERBATASAN	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
C. Kata Penutup	80
DAFTAR PUSTAKA	
CURRICULUM VITAE	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

(Keputusan Bersama Menteri Agama dan Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 No 0543b U 1987)

a. Konsonan Tunggal

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	Ba	B	Be
	Ta	T	Te
	Şa	Ş	s (dengan titik di atas)
	Jim	J	Je
	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
	Kha	Kh	ka dan ha
	Dal	D	De
	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
	Ra	R	Er
	Zai	Z	Zet
	Sin	S	Es
	Syin	Sy	es dan ye
	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
	'ain	'	Koma terbalik diatas
	Gain	G	Ge
	Fa	F	Ef
	Qaf	Q	Ki
	Kaf	K	Ka
	Lam	L	El
	Mim	M	Em
	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
<u>‿</u>	Fathah	A	A
<u>‿</u>	Kasrah	I	I
<u>,</u>	Hammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي ...	fathah dan ya	Ai	A dan i
و ...	fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

فَعَلَ	- fa'ala	سُتْلٌ	-su'ilā
ذَكَرَ	- žukira	سُتْلٌ	-su'ilā
يَدْهَبُ	-yažhabu	هُولٌ	- haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat	Nama	Huruf dan	Nama
--------	------	-----------	------

dan huruf		tanda	
ا ... ا ي ... ي	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي ... ي	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و ... و	dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla قَالَ - qīlā
رمى - ramā يَرْمِي - yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

- a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fatḥah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah 't'.

- b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah 'h'.

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضَةُ الْأَطْفَالُ	- rauḍah al-ṭafāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
طَلْحَةُ	- Ṭalḥah

c. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا -rabbanā	الْحَجَّ -al-ḥajj
نَزَّلَ -nazzala	نَعَمٌ -nu''ima
الْبَرَّ -al-birr	

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الـ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf الـ, diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya .

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu	الْفَلْمُ	- al-qalamu
السَّيِّدُ	- as -sayyidu	الْبَدِينُ	- al-badī'u
الشَّمْسُ	- as-syamsu	الْجَلَلُ	- al-jalālu

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof .Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata .Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

تَأْخُذُونَ	-ta'khužūna	إِنْ	-inna
الْتَّوْءُ	-an-nau'	أَمْرَتُ	-umirtu
شَيْءٌ	-syai'un	أَكَلَ	-akala

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ
الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكِيلَ
وَالْمِيزَانَ

Fa auf al-kaila wa al-mīzān
Fa auf al-kaila wal mīzān

ابْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ

Ibrāhīm al-Khalīlu
Ibrāhīmul-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا
وَمُرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَلَهُ عَلَى النَّاسِ

Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā

حَجُّ الْبَيْتِ مَنْ
اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ

Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā

سَبِيلًا

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya. Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri terebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ
لِلَّذِي يُبَكِّهُ مُبَارَكًا

Wa mā Muhammadun illā rasūlun

Inna awwala baitin wuḍī'a linnāsi lallažī
bibakkata mubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramadān al-lažī unzila fīh al-Qur'ānu
Syahru Ramadānal-lažī unzila fīhil-Qur'ānu

وَلَقَدْ رَأَهُ بِالْأَفْقَ المُبِينِ

Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al-mubīn
Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīni

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbil al-'ālamīn
Alhamdu lillāhi rabbilil-'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Nasrun minallāhi wa fathun qarīb
Lillāhi al-amru jamī'an
Lillāhil-amru jamī'an
Wallāha bikulli syai'in 'alīm

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.